

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Batik 2 Surakarta yang beralamatkan di Jalan Brigjend Slamet Riyadi, Pajang, Laweyan, Surakarta dengan pertimbangan bahwa:

- a. Terdapat permasalahan mengenai prestasi belajar akuntansi perusahaan dagang di SMK Batik 2 Surakarta yang masih rendah.
- b. Belum pernah dilakukan penelitian sejenis mengenai hubungan kecerdasan emosional dan kepercayaan diri dengan prestasi belajar akuntansi perusahaan dagang di SMK Batik 2 Surakarta.

2. Waktu penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan secara bertahap dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan penyusunan laporan penelitian yang direncanakan bulan November 2017 hingga juni 2018.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Keterangan	Tahun 2017		Tahun 2018								
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Ju l	Agst	Sept
1.	Persiapan											
	a. Observasi											
	b. Penentuan Masalah											
	c. Pengajuan Judul											
	d. Penyusunan Proposal											
2.	Pelaksanaan											
	a. Seminar Proposal											
	b. Menyusun Instrumen Penelitian											
	c. <i>Try Out</i> Instrumen Penelitian											
	d. Revisi Instrumen Penelitian											
	e. Pengumpulan Data Penelitian											
3.	Analisis dan Penyusunan Laporan											
	a. Analisis Data Penelitian											
	b. Penyusunan Laporan Penelitian											
	c. Revisi											
	d. Pengumpulan Laporan											

B. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian ini juga disebut sebagai jenis penelitian *ex-post facto*.

2. Variabel Penelitian

Hal-hal yang akan diteliti atau segala hal yang telah ditetapkan oleh peneliti maka disebut dengan variabel. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variable independen

Variabel independen disebut juga sebagai variabel stimulus atau sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel stimulus ini dapat memberikan pengaruh atau menjadi sebab munculnya variabel dependen

(Sugiyono, 2009: 39). Penelitian ini memiliki dua variabel independen atau variabel stimulus yaitu kecerdasan emosional sebagai X1 dan variabel independen kedua yaitu kepercayaan diri sebagai X2. Definisi operasional dari kedua variabel independen sebagai berikut:

1) Kecerdasan Emosional (X1)

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam menjaga keseimbangan emosi diri sendiri maupun orang lain serta mampu mengungkapkan emosi tersebut melalui kesadaran diri sendiri dalam mengenali emosi, pengendalian emosi diri sendiri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial yang telah diterapkan oleh siswa di SMK Batik 2 Surakarta dalam mengikuti proses belajar. Kecerdasan emosional memiliki simbol X1 dalam penelitian ini dan memiliki skala Likert sebagai skala pengukuran.

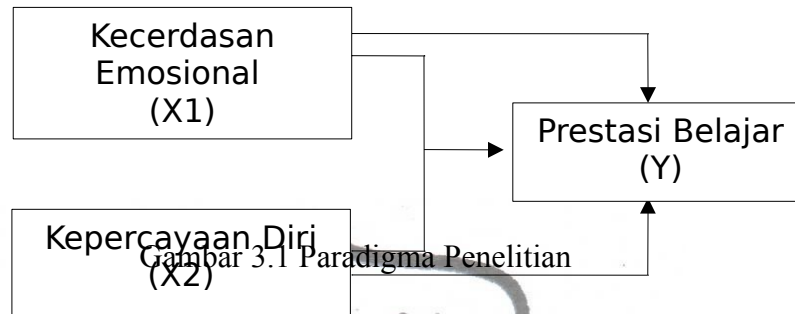
2) Kepercayaan Diri (X2)

Kepercayaan diri adalah suatu sikap yang timbul dari rasa yakin terhadap diri sendiri atas kemampuan yang dimilikinya sehingga individu yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam setiap tindakan, dapat bebas melakukan hal-hal yang disukai dan bertanggungjawab atas segala perbuatan yang dilakukan. Kepercayaan diri yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan sikap yang timbul dari rasa yakin yang dimiliki siswa terhadap kemampuan yang dimiliki sehingga siswa tersebut tidak memiliki keraguan dalam melakukan setiap tindakan yang diambil. Kepercayaan diri memiliki simbol X1 dalam penelitian ini dan memiliki skala Likert sebagai skala pengukuran.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan hasil dari adanya variabel independen. Variabel ini disebut juga variabel output atau konsekuen karena variabel ini muncul karena pengaruh yang diberikan oleh variabel independen (Sugiyono, 2009: 39). Variabel dependen memiliki simbol Y dalam penelitian ini yang berarti prestasi belajar akuntansi perusahaan dagang di SMK Batik 2 Surakarta yang meliputi nilai tes yang meliputi materi jurnal khusus perusahaan dagang. Skala pengukuran yang

digunakan untuk variabel ini adalah skala interval. Paradigma penelitian yang terbentuk antar variabel adalah sebagai berikut:



C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi SMK Batik 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018 yang terdiri dari 2 kelas yaitu AK 1 dan AK 2.

Tabel 3.2 Rincian Jumlah Siswa

Kelas	Jumlah Siswa
XI AK 1	37 siswa
XI AK 2	39 siswa
Total	76 siswa

(Sumber :

SMK Batik 2 Surakarta yang diolah, 2017)

2. Sampel

Sampel diperoleh dari sebagian populasi yang dapat mewakili seluruh populasi maka apabila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik digunakan semua (Riduwan, 2010: 70). Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi SMK Batik 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018 yang terdiri dari 2 kelas yaitu AK 1 dan AK 2 dengan jumlah total 76 siswa.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik *Random Sampling* atau sampel acak. Cara pengambilan sampel acak ini dilakukan dengan mencampur subjek-subjek dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama (Arikunto, 2013: 177). Teknik ini digunakan karena dengan

dengan memilih secara acak maka setiap subjek memiliki hak yang sama untuk dipilih menjadi sampel sehingga lebih objektif.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden (Sugiyono, 2009:142). Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk pengambilan data mengenai tingkat kecerdasan siswa dan kepercayaan diri dalam mengikuti pelajaran akuntansi perusahaan dagang khususnya materi jurnal khusus. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif dan untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban tersebut dapat diberikan skor. Skor untuk masing-masing tanggapan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skala Pengukuran Skoring

Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Sugiyono, (2009: 34)

Instrumen angket variabel kecerdasan emosional disusun berdasarkan indikator kecerdasan emosional yang telah dibahas pada kajian teori. Indikator angket kecerdasan emosional dikategorikan berdasarkan dimensi kecerdasan emosional sebanyak 5 dimensi komponen kecerdasan emosional. Rincian kisi-kisi angket kecerdasan emosional dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Angket Kecerdasan Emosional

Dimensi	Indikator	No Item		Jumlah
		<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
Mengenal Emosi Diri	1. Kemampuan siswa dalam mengenali emosi yang sedang dirasakan diri sendiri dan memberikan label pada emosi tersebut.	31	1	2

	2. Melakukan tindakan berdasarkan emosi yang dirasakan	3, 17	30	3
	3. Memahami penyebab timbulnya emosi	6, 23	-	2
Mengelola Emosi	1. Mengendalikan emosi yang dimiliki sehingga tidak mudah larut dalam perasaan	22, 10	21	3
	2. Mengekspresikan emosi yang dirasakan dengan tepat	13, 18	7	3
Memotivasi Diri	1. Fokus dan optimis terhadap apa yang dilakukan	11, 28	5	3
	2. Memiliki dorongan untuk berprestasi.	8, 14	34	3
Empati	1. Peka terhadap perasaan orang lain disekitarnya	9	12, 19	3
	2. Memahami sudut pandang orang lain	32	16	2
Keterampilan Sosial	1. Terampil dalam berinteraksi dengan orang lain	26	2, 15	3
	2. Cermat dalam membaca situasi dalam berhubungan sosial	24, 29	25	3
	3. Menyesuaikan emosi dengan lingkungan sosial di sekitar	20	27	2
	4. Mengekspresikan emosi melalui komunikasi yang tepat.	33	4	2

(Sumber : data primer yang diolah, 2018)

Instrumen angket variabel kepercayaan diri disusun berdasarkan indikator kepercayaan diri yang telah dibahas pada kajian teori. Indikator angket kepercayaan diri dikategorikan berdasarkan dimensi kepercayaan diri sebanyak 3 dimensi komponen kepercayaan diri. Rincian kisi-kisi angket kepercayaan diri dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Angket Kepercayaan Diri

Dimensi	Indikator	No Item		Jumlah
		<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
Yakin terhadap kemampuan yang dimiliki	1. Mengerti apa yang diinginkan	1, 11	7, 15	4
	2. Optimis terhadap diri sendiri, harapan, dan kemampuan	8, 17	13, 24	4
	3. Mampu mengatasi masalah dan bekerja secara efektif	14, 25	4	3
Kemampuan berhubungan sosial	1. Mampu menyampaikan pendapat	19, 23	22	3
	2. Mudah bergaul dengan lingkungan sekitar	5, 10	6	3
	3. Perhatian terhadap lingkungan sekitar dan tidak mementingkan diri sendiri	18	26	2
Ketenangan sikap	1. Tidak tergantung pada orang lain	-	2, 3	2
	2. Tegas dalam membuat keputusan	21	16	2

3. Toleran terhadap berbagai macam situasi	9, 12	20	3
--	-------	----	---

(Sumber : data primer yang diolah, 2018)

2. Tes

Tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi (Arikunto, 2013: 266). Pada penelitian ini tes yang digunakan dalam bentuk pilihan ganda atau *multiplechoice* untuk materi jurnal khusus yakni jurnal kas masuk, jurnal kas keluar, jurnal pembelian dan jurnal penjualan. Hasil akhir dari tes yang dilakukan akan diperoleh nilai atau skor. Rincian kisi-kisi instrumen tes prestasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Tes Prestasi Belajar

Variabel	Indikator	No Item		Jumlah
		<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang	1. Menjelaskan macam-macam jurnal khusus	3, 7, 19, 20	1, 2, 13, 17	8
	2. Mengelompokkan transaksi kedalam jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas, jurnal pembelian, dan jurnal penjualan.	4, 5, 6, 15	12, 18	6
	3. Menganalisis transaksi dalam jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas, jurnal pembelian, dan jurnal penjualan.	9, 10, 14	8, 11, 16	6

(Sumber : data primer yang diolah, 2018)

F. Teknik Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang baik akan menghasilkan data yang benar sehingga penelitian yang dilakukan akan mempunyai kesimpulan yang bermutu. Ukuran baik atau tidaknya sebuah instrumen dapat diketahui dari valid atau tidaknya instrumen tersebut sebelum digunakan untuk mengumpulkan data. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Instrumen diuji menggunakan uji validitas untuk mengetahui seberapa besar tingkat kevalidan instrumen tersebut. Semakin tinggi tingkat kevalidannya maka akan semakin baik karena berarti instrumen tersebut mampu mengukur apa yang diinginkan. Korelasi antara dua variabel yaitu X dan Y dapat dihitung dengan rumus korelasi korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{\sum_{i=1}^N (X_i - \bar{X})(Y_i - \bar{Y})}{\sqrt{\left[\sum_{i=1}^N (X_i - \bar{X})^2 \right] \left[\sum_{i=1}^N (Y_i - \bar{Y})^2 \right]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum X$ = jumlah skor butir

$\sum Y$ = jumlah skor soal

N = jumlah responden

(Arikunto, 2013: 213)

Data dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} secara teoritis atau dapat ditulis ($r_{hitung} > r_{tabel}$) pada taraf signifikan 0,05. Penghitungan uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *software IBM SPSS 23 for windows*.

Instrumen angket dan tes terlebih dahulu dilakukan uji coba pada 30 responden di luar sampel penelitian sebelum dijadikan sebagai instrumen penelitian. Uji coba instrumen penelitian dilakukan pada peserta didik kelas XII Akuntansi SMK Kristen 2 Surakarta. Jumlah item yang terdapat pada masing-masing variabel antara lain terdapat 40 butir untuk variabel kecerdasan emosional, 30 butir untuk variabel kepercayaan diri dan 20 soal pilihan ganda untuk variabel prestasi belajar akuntansi perusahaan dagang.

Berdasarkan uji validitas angket kecerdasan emosional yang terdiri dari 40 butir pernyataan, 34 butir pernyataan dinyatakan valid karena r_{hitung} lebih besar dari pada $r_{tabel} = 0,361$ dan sisanya yaitu 6 butir pernyataan dinyatakan tidak valid karena r_{hitung} lebih kecil dari $r_{tabel} = 0,361$ yaitu pada butir nomor 4,7,10,18, 27 dan 35. Butir pernyataan angket yang tidak valid akan gugur dan tidak digunakan dalam penelitian karena sudah terwakili dengan butir pernyataan angket pada nomor yang lain. Hasil lengkap untuk uji validitas variabel kecerdasan emosional dapat dilihat pada lampiran.

Uji validitas angket kepercayaan diri yang terdiri dari 30 butir pernyataan, 26 butir pernyataan dinyatakan valid karena r_{hitung} lebih besar dari pada $r_{tabel} = 0,361$ dan sisanya yaitu 4 butir pernyataan dinyatakan tidak valid karena r_{hitung} lebih kecil dari $r_{tabel} = 0,361$ yaitu pada butir nomor 2,13,18 dan 29. Butir pernyataan angket yang tidak valid akan gugur dan tidak digunakan dalam penelitian karena sudah terwakili dengan butir pernyataan angket pada nomor yang lain. Hasil lengkap untuk uji validitas variabel kepercayaan diri dapat dilihat pada lampiran.

Variabel dependen yaitu prestasi belajar akuntansi perusahaan dagang dilakukan juga uji validitas namun dengan menggunakan tes pilihan ganda. Hasil uji validitas soal tes pilihan ganda menunjukkan bahwa seluruh butir soal yang terdiri dari 20 butir soal dinyatakan valid karena r_{hitung} lebih besar dari pada $r_{tabel} = 0,361$. Hasil perhitungan lengkap untuk uji validitas soal tes pilihan ganda variabel prestasi belajar akuntansi perusahaan dagang dapat dilihat pada lampiran.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen dikatakan reliabel ketika instrumen tersebut mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya untuk dijadikan sebagai alat pengumpul data. Jika data yang diterima memang benar sesuai, maka seberapa banyak data tersebut diambil akan tetap menunjukkan data yang sama. Penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dan dihitung menggunakan bantuan *software IBM SPSS 23 for windows*. Reliabilitas instrumen juga dapat diketahui melalui hasil perhitungan manual dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

(Arikunto, 2013: 223)

Data dikatakan reliabel apabila r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} secara teoritis atau dapat ditulis ($r_{11} > r_{tabel}$) pada taraf signifikan 0,05. Hasil perhitungan reliabilitas instrumen yang sudah diperoleh sebelumnya dapat diinterpretasikan dalam tabel pedoman untuk memberikan hasil interpretasi seberapa kuat korelasi yang dimiliki oleh data yang sudah valid. Tabel pedoman yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2010: 231)

Hasil perhitungan uji reliabilitas item-item pernyataan ketiga variabel berdasarkan bantuan *software IBM SPSS 23 for windows* dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1 dan X2

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Kecerdasan Emosional	0,937	Reliabel
2.	Kepercayaan Diri	0,901	Reliabel
3.	Prestasi Belajar	0,830	Reliabel

(Sumber : data primer yang diolah, 2018)

Tabel 3.5 menunjukkan hasil dari uji reliabilitas dengan teknik *Alpha Cornbach* dengan nilai uji reliabilitas yang dihasilkan oleh variabel kecerdasan emosional adalah 0,937, variabel kepercayaan diri adalah 0,901 dan variabel prestasi belajar adalah 0,830. Berdasarkan pedoman interpretasi koefisien dalam tabel 3.4, maka hasil uji reliabilitas ketiga variabel tersebut dapat dikatakan reliabel dengan tingkat yang sangat kuat karena berada pada interval 0,800-1,000.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang dilakukan setelah data penelitian terkumpul dan digunakan untuk mendeskripsikan data dan tidak bertujuan membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2014: 207-208). Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan data setelah diperoleh dari penelitian. Data tersebut merupakan data yang berasal dari masing-masing variabel yaitu kecerdasan emosional, kepercayaan diri, dan prestasi belajar. Perhitungan data yang telah diperoleh akan diolah menggunakan bantuan *software IBM SPSS 23 for windows*. Perhitungannya meliputi skor rata-rata (*mean*), skor paling sering muncul (*modus*), skor tengah (*median*), simpangan baku (*std.deviation*), skor maksimum (*max*), skor minimum (*min*), rentang (*range*). Setelah itu akan dilakukan analisis dan data akan disajikan dalam bentuk tabel dan diagram.

Analisis deskriptif juga menggunakan bantuan tabel klasifikasi untuk melihat kecenderungan skor setiap responden. Hasil dari klasifikasi ini akan dibagi menjadi lima kategori untuk variabel kecerdasan emosional dan kepercayaan diri. Pedoman klasifikasi kategori setiap variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9 Pedoman Pengklasifikasian Kategori Skor Variabel

Skor	Kategori
$X \leq M_i - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Rendah
$M_i - 1,5 \text{ SD} < X \leq M_i - 0,5 \text{ SD}$	Rendah
$M_i - 0,5 \text{ SD} < X \leq M_i + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
$M_i + 0,5 \text{ SD} < X \leq M_i + 1,5 \text{ SD}$	Tinggi
$M_i + 1,5 \text{ SD} < X$	Sangat Tinggi

Sumber : Azwar, (2012: 148)

2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial dilakukan untuk menganalisis data sampel dan hasil yang didapat akan digunakan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan dalam penelitian (Sugiyono, 2014: 2019). Penelitian ini memiliki dua variabel independen yaitu kecerdasan emosional sebagai X_1 dan kepercayaan diri sebagai X_2 serta satu variabel dependen yaitu prestasi belajar akuntansi perusahaan dagang (Y). Menurut Arikunto (2013: 338), apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas (independen) yang melakukan prediksi terhadap variabel terikat (dependen) maka dapat menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda dikarenakan terdapat dua variabel yang diduga memengaruhi variabel terikat.

a. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil dari populasi sudah berdistribusi normal atau hampir normal. Penelitian ini menggunakan bantuan *software IBM SPSS 23 for windows* dengan metode *Kolmogrov Smirnov* menggunakan resiko

kesalahan 5% atau 0,05. Pengujian ini dilakukan untuk membandingkan frekuensi kumulatif distribusi teoritik dengan frekuensi kumulatif distribusi empirik/observasi (Siregar, 2013: 148). Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan setelah melakukan uji normalitas dan tujuannya adalah untuk mengetahui masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linear atau tidak terhadap variabel terikatnya. Pengujian linearitas pada penelitian ini menggunakan uji F pada taraf signifikansi 5%. Jika F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} berarti memiliki hubungan yang linear. Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} berarti memiliki hubungan yang tidak linear.

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel bebas. Kriteria ada atau tidak hubungan antara variabel bebas dapat diketahui dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Faktor (VIF)*. jika $\alpha = 0,05$ maka batas VIF = 10. Jika TOL lebih besar dari 0,10 ($> 0,10$) dan VIF lebih kecil dari 10 (< 10) maka tidak terjadi multikolinieritas.

4) Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, penyimpangan variabel bersifat konstan atau tidak Ghazali (2016: 134). Jika terbukti ada heteroskedastisitas dalam model regresi, maka penaksiran koefisien regresi menjadi bias. Pengujian ini dapat dilakukan dengan metode grafik Scatterplot dan metode korelasi Spearman's rho. Pengujian menggunakan Grafik Scatterplot dapat dinilai dari persebaran titik-titik pada suatu grafik.

Cara untuk menganalisisnya yaitu dengan melihat kurva heteroskedastisitas dan jika terdapat titik-titik yang menyebar secara acak membentuk pola tertentu yang beraturan (gelombang), melebar kemudian menyempit maka terjadi heteroskedastisitas. Hal tersebut

berlaku untuk sebaliknya. Pengujian menggunakan metode spearman's rho dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Terdapat korelasi antara variabel independen dengan residualnya jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 sehingga tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (Prayitno, 2014: 108).

b. Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap nilai variabel dependen jika nilai variabel independen diubah-ubah. Analisis regresi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kecerdasan emosional (X1) dan kepercayaan diri (X2) terhadap prestasi belajar akuntansi perusahaan dagang sebagai variabel dependen. Persamaan regresi dapat diperoleh menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (prestasi belajar)

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien garis regresi

X_1, X_2 = Variabel independen (kecerdasan emosional dan kepercayaan diri)

2) Uji t

Pengujian hipotesis menggunakan uji t ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial atau sendiri-sendiri. Uji t yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan menguji pengaruh antara kecerdasan emosional (X1) dengan prestasi belajar akuntansi perusahaan dagang dan menguji kepercayaan diri (X2) dengan prestasi belajar akuntansi perusahaan dagang. Uji t dapat diketahui menggunakan perhitungan dari *software IBM SPSS 23 for windows*. Hasil perhitungan uji t akan menghasilkan nilai t_{hitung} yang selanjutnya

akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

3) Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama memengaruhi variabel dependen. Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosi dan kepercayaan diri secara bersama-sama memengaruhi prestasi belajar akuntansi perusahaan dagang sebagai variabel dependen. Uji F dapat diketahui menggunakan perhitungan dari *software IBM SPSS 23 for windows*. Hasil perhitungan uji F akan menghasilkan nilai probabilitas. Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan sebaliknya jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

4) Koefisien Determinasi (*R square*)

Koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh yang diberikan variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kecerdasan emosional dan kepercayaan diri terhadap prestasi belajar akuntansi perusahaan dagang sebagai variabel terikat. Koefisien determinasi dapat dihitung dengan SPSS atau menggunakan rumus berikut:

$$K_d = r^2 \times 100\%$$

(Sugiyono, 2015: 231)

Keterangan:

K_d = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

5) Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE) merupakan suatu ukuran untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas dalam regresi terhadap variabel terikat. perbedaan antara sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE) yaitu jumlah variabel bebas yang memiliki kontribusi terhadap suatu variabel terikat. Besarnya kontribusi pada sumbangan relatif diketahui dari peran masing-masing variabel bebas yang terdapat dalam

penelitian dan jika dijumlahkan maka besarnya hasil perhitungan dari keseluruhan variabel bebas yang memiliki peran adalah 100%. Besarnya kontribusi pada sumbangan efektif diketahui dari masing-masing variabel dengan tetap memperhitungkan variabel bebas yang lain meskipun tidak masuk dalam penelitian. Besarnya sumbangan relatif (SR) dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$SR X_n = \frac{b_n \sum X_n Y}{JK_{reg}} 100$$

Keterangan:

$SR X_n$ = Sumbangan relatif dari suatu variabel

b_n = Koefisien

$\sum X_n Y$ = Jumlah perkalian antara variabel ke-n dengan Y

JK_{reg} = Jumlah kuadrat regresi

Besarnya sumbangan efektif (SE) dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$SE X_n = SR X_n \cdot R^2$$

Keterangan:

$SE X_n$ = Sumbangan efektif dari suatu variabel

$SR X_n$ = Sumbangan relatif dari suatu variabel

R^2 = Koefisien determinasi

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan rangkaian tahapan kegiatan yang dilakukan dari tahap persiapan hingga tahap penyelesaian penelitian. Penelitian ini terbagi menjadi 3 tahapan yang dimulai dengan tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyelesaian. Ketiga tahapan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap ini dilakukan melalui berbagai kegiatan yang meliputi

beberapa hal sebagai berikut:

- a. Pengajuan judul penelitian
- b. Penyusunan proposal penelitian
- c. Penyusunan instrumen penelitian
- d. Pengajuan izin penelitian
- e. Uji coba instrumen penelitian

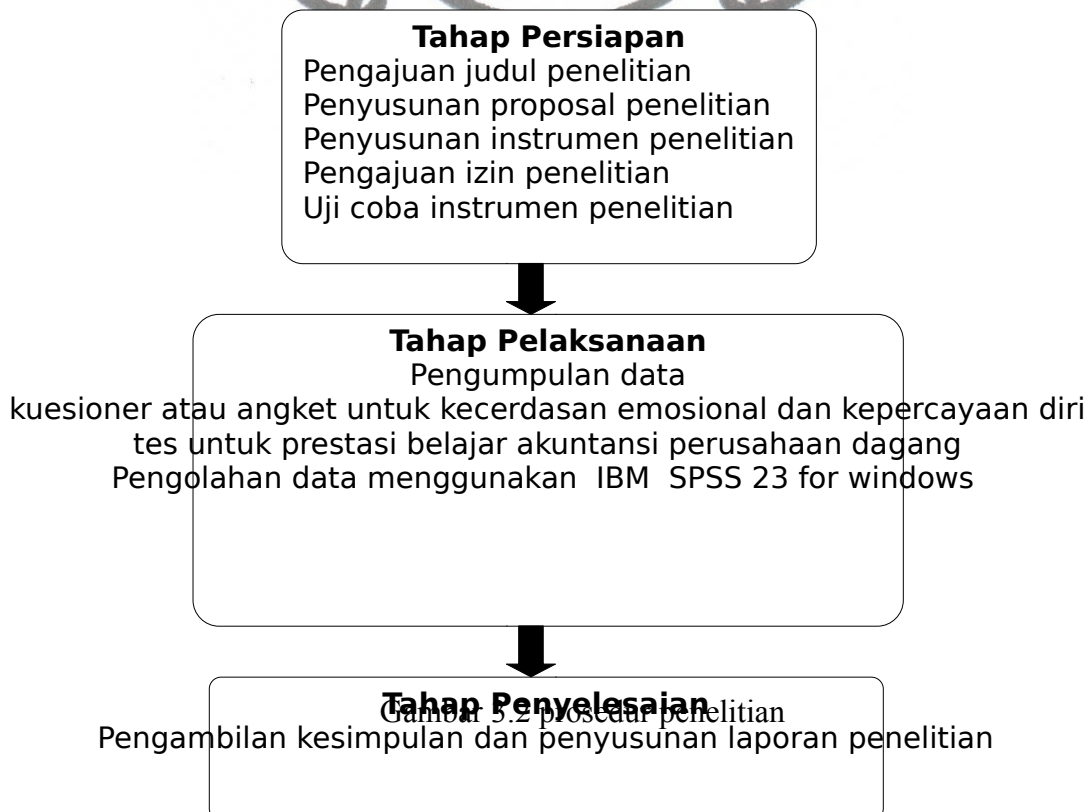
2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini dimulai dengan pengambilan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Data yang sudah terkumpul akan segera dievaluasi untuk selanjutnya diproses ke tahap penyelesaian. Tahap pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner atau angket untuk memperoleh data mengenai kecerdasan emosional dan kepercayaan diri. Teknik tes digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan prestasi belajar akuntansi perusahaan dagang. Tahap pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software IBM SPSS 23 for windows* untuk mengolah data hingga diperoleh data yang diinginkan.

3. Tahap penyelesaian

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari suatu penelitian yang meliputi pengambilan kesimpulan yang diwujudkan dalam laporan penelitian.

Prosedur penelitian ini secara lebih jelas dapat dilihat pada bagan berikut:



Gambar 5.2 prosedur penelitian